

**TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN
JOKOWI TANGGAL 14 AGUSTUS 2015**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**ARNOLA DWIKA RAMANDA
NIM 1200946/2012**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

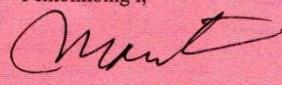
SKRIPSI

Judul	: Tindak Tutur Illokusi pada Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi Tanggal 14 Agustus 2015
Nama	: Arnola Dwika Ramanda
NIM	: 2012/1200946
Prodi	: Sastra Indonesia
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2017

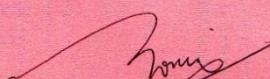
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



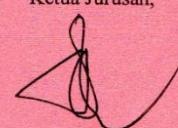
Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP 19690212 199403 1 004

Pembimbing II,



Dr. Novia Juffa, M.Hum
NIP 19600612 198493 2 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Arnola Dwika Ramanda
NIM : 2012/1200946

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

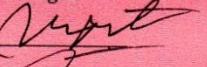
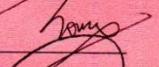
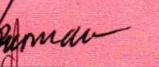
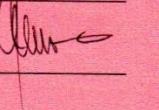
Tindak Tutur Illokusi pada Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi
Tanggal 14 Agustus 2015

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Ermanto., S,Pd, M.Hum.
2. Sekretaris : Dr. Novia Juita, M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.
5. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul, *Tindak Tutur Ilokusi pada Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi Tanggal 14 Agustus 2015*, asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing dan tim penguji;
3. dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan



Arnola Dwika Ramanda
NIM 2012/1200946

ABSTRAK

Ramanda, Arnola Dwika. 2017. "Tindak Tutur Ilokusi Pada Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi Tanggal 14 Agustus 2015" Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Tindak Tutur Ilokusi Pada Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi Tanggal 14 Agustus 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data utama dalam penelitian ini adalah tuturan-tuturan pada pidato Presiden Jokowi yang mengandung tindak tutur ilokusi pada pidato Presiden Jokowi tanggal 14 Agustus 2015. Adapun sumber data penelitian ini adalah video pidato kenegaraan pertama Presiden Jokowi pada tanggal 14 Agustus 2015, yang diunduh melalui *youtube*. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh video pidato kenegaraan Presiden Jokowi melalui *youtube*, menyimak tuturan Presiden Jokowi, dan mentranskripsikan tuturan Presiden Jokowi kedalam bahasa tulis.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik trilingulasi. Analisis data dilakukan dengan cara (1) mentranskripsikan data hasil rekaman dalam bahasa tulis, (2) mengidentifikasi berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi, fungsi tindak tutur ilokusi dan strategi bertutur, pada pidato Presiden Jokowi tanggal 14 Agustus 2015, (3) mengklasifikasikan berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi, fungsi tindak tutur, dan strategi bertutur, pada pidato Presiden Jokowi tanggal 14 Agustus 2015, (4) menganalisis data yang telah diklasifikasi, (5) melakukan penyimpulan hasil penelitian

Berdasarkan analisis data penelitian ini, ditemukan hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam pidato kenegaraan Presiden Jokowi adalah tindak tutu representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi. Kedua, Fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan yaitu fungsi menyenangkan dan bekerjasama. Ketiga, Strategi bertutur yang digunakan strategi bertutur langsung tanpa basa-basi, strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, dan strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Tindak Tutur Illokusi Pada Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi Tanggal 14 Agustus 2015." Shalawat teriring salam semoga tetap tercurah kepada kekasih sejati yaitu Nabi Muhammad *Shalallahu alaihi wa salam*, semoga keluarga, sahabat, dan para pengikutnya mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Terimakasih penulis sampaikan kepada Dosen Pembimbing Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd, M.Hum. sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Novia Juita, M. Hum. sebagai pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir skripsi dari awal sampai akhir penggerjaan. Alhamdulillah dengan bimbingannya, penulis banyak mendapatkan ilmu dan pengalaman baik dalam hal akademik maupun di luar akademik. Juga Terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua serta keluarga yang telah senantiasa memberi dukungan moril dan material serta do'a untuk penulis dalam proses menyelesaikan skripsi. Selanjutnya terimakasih kepada teman-teman yang telah memberi dukungan baik mental dan semangat kepada penulis.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pihak-pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberi arahan kepada penulis. Dengan demikian, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd, M.Hum. selaku pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, pemikiran dan arahan dengan penuh ketulusan pada peneliti selama penulisan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Novia Juita, M. Hum. selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, pemikiran, dan arahan dengan penuh ketulusan pada peneliti selama penulisan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Agustina, M.Hum. selaku penguji I.
4. Bapak Dr. Ngusman, M.Hum. selaku penguji II.
5. Ibu Ena Noveria selaku penguji III.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang, dukungan moril dan material juga membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga nasihat, bimbingan, dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah.

Padang, Januari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	7
1. Tindak Tutur Sebagai Kajian Pragmatik.....	7
2. Jenis Tindak Tutur.....	9
a. Tindak Tutur Lokusi.....	9
b. Tindak Tutur Ilokusi.....	10
c. Tindak Tutur Perllokusi.....	10
3. Tindak Tutur Ilokusi.....	10
a. Tindak Tutur Ilokusi Menurut Searle.....	11
1) Representatif.....	11
2) Direktif.....	11
3) Komisif.....	11
4) Ekspresif.....	12
5) Deklarasi.....	12
b. Tindak Tutur Ilokusi Menurut Austin.....	13
1) Verdiktif.....	13
2) Eksersitif.....	13
3) Komisif.....	13
4) Behabitif.....	14
5) Ekspositif.....	14
4. Peristiwa Tutur.....	14
5. Strategi Bertutur.....	16
6. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi.....	18
7. Pidato.....	19
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	23
B. Data dan Sumber Data.....	23
C. Instumen penelitian	24
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Pengabsahan Data	24
F. Metode dan Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	28
1. Jenis Tindak Tutur Ilokusi.....	33
a. Representatif.....	33
b. Direktif.....	38
c. Ekspresif.....	42
d. Komisif.....	44
e. Deklarasi.....	47
2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi.....	48
a. Menyenangkan.....	48
b. Kerjasama.....	52
3. Strategi	
Bertutur.....	56
a. Strategi Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-Basi.....	56
b. Strategi Bertutur Terus dengan Basa-Basi Kesantunan Positif (BBKP).....	58
c. Strategi Bertutur Terus dengan Basa-Basi Kesantunan Negatif (BBKN).....	63
B. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
Kepustakaa.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jenis Tindak Tutur Ilokusi pada Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi Tanggal 14 Agustus 2015.....	30
Tabel 2	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi pada Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi Tanggal 14 Agustus 2015.....	31
Tabel 3	Strategi Bertutur pada Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi Tanggal 14 Agustus 2015.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pidato Presiden Jokowi, 14 Agustus 2015.....	74
Lampiran 2	Klasifikasi Data Tindak Tutur Illokusi Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi Tanggal 14 Agustus 2015.....	81
Lampiran 3	Klasifikasi Data Fungsi Tindak Tutur Illokusi Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi Tanggal 14 Agustus 2015.....	104
Lampiran 4	Klasifikasi Data Strategi Bertutur Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi Tanggal 14 Agustus 2015.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pragmatik adalah ilmu yang mengkaji mengenai kemampuan penggunaan bahasa untuk patut diujarkan. Dengan kata lain, pragmatik adalah telah mengenai makna ujaran yang sesuai dengan konteks situasi. Pragmatik adalah suatu konsep dari cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana suatu kebahasaan itu digunakan dalam komunikasi. Pragmatik juga merupakan ilmu yang mengkaji makna terikat pada konteks. Pragmatik sebagai kajian struktur eksternal bahasa memandang berbagai aspek pemakaian bahasa dalam situasi nyata. Situasi nyata yaitu mengandalkan sebuah tuturan sebagai produk tindak tutur yang jelas konteks lingual dan konteks ekstralingualnya.

Tindak tutur adalah aktivitas bertutur yang dihasilkan sebagai bagian dari interaksi sosial. Dalam beberapa hal kita memakai tuturan untuk membentuk tindakan, bahkan untuk bertindak. Dalam tindak tutur membahas tentang makna kalimat, tidak menganalisis struktur kalimat. Tindak tutur dalam ujaran suatu kalimat merupakan penentu makna kalimat itu. Namun, makna suatu kalimat tidak ditentukan oleh satu-satunya tindak tutur seperti yang berlaku dalam kalimat yang sedang diujarkan itu, tetapi selalu dalam prinsip adanya kemungkinan untuk menyatakan secara tepat apa yang dimaksudkan oleh penuturnya. Hal ini memungkinkan dalam setiap tindak tutur, penutur menuturkan kalimat yang unik karena penutur berusaha menyesuaikan ujaran dengan konteksnya.

Tindak tutur memiliki tiga jenis tindakan yang dilakukan seseorang pada saat dia menghasilkan ujaran yaitu tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*) dan tindak perllokusi (*perlocutionary act*). Tindak lokusi merupakan tindakan bertutur yang kata dan maknanya sesuai dengan kata tersebut tanpa maksud dan tujuan tertentu. Tindak ilokusi merupakan tindak melakukan sesuatu dan tindakan tersebut memiliki daya yang disebut dengan daya ilokusi (*illocutionary force*). Daya ilokusi memiliki pengaruh dalam tindakan bertutur karena daya tersebut tidak hanya menampilkan maksud dari sebuah ujaran tetapi juga menampilkan fungsi ujaran yang disesuaikan dengan konteks tempat ujaran tersebut dipakai.

Tindak tutur dapat dilakukan dalam berbagai cara, salah satunya melalui pidato. Pidato adalah salah satu cara mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak atau dapat juga diartikan sebagai wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Pada umumnya pidato disampaikan oleh orang penting atau berkedudukan dalam situasi formal. Pidato berbeda dengan bentuk komunikasi lainnya karena memiliki beberapa fitur khusus. Pesan yang disampaikan harus relevan secara keseluruhan dan tidak hanya bagi seseorang ataupun beberapa orang saja.

Tujuan melakukan kegiatan pidato kenegaraan adalah menyampaikan suatu informasi penting bagi orang-orang yang tergabung dalam komunitas. Pembuatan pidato disusun sedemikian rupa agar tujuan yang diharapkan oleh

penutur (dalam hal ini adalah pemimpin yang bersangkutan) dapat tercapai secara tepat sasaran. Dalam berpidato, pemimpin suatu negara memiliki tujuan tertentu yang ingin disampaikan, baik tujuan tersebut disampaikan secara tersurat maupun tersirat. Melalui penelitian ini kita dapat mengetahui maksud sesungguhnya dari pidato yang disampaikan, apakah pidato tersebut memberikan kesan positif terhadap pendengarnya atau malah sebaliknya memberikan kesan negatif terhadap masyarakatnya. Sebab pidato yang baik adalah pidato yang dapat memberikan kesan positif bagi yang mendengarkan pidato tersebut.

Proses penulisan pidato dalam bahasa apapun pada awalnya berupa teks atau naskah, kemudian disampaikan secara langsung oleh penutur kepada orang-orang secara umum. Proses tersebut mencerminkan suatu realita bahwa pidato yang disampaikan oleh penutur harus didukung dengan kemampuan berbahasa. Pidato dapat pula dikatakan sebagai sebuah rekaman peristiwa kebahasaan yang disampaikan secara langsung oleh penutur di hadapan khalayak umum.

Pidato kenegaraan merupakan salah satu “jembatan” bagi presiden untuk dikenal rakyatnya. Selain sebagai pengumuman dan tanggapan presiden tentang sesuatu hal, presiden juga akan memanfaatkan pidato sebagai media untuk mempertahankan dan menambah kepercayaan masyarakat pada presiden. Semakin banyak kesan positif yang dapat ditinggalakan seorang presiden terhadap pendengar semakin bertambah pulalah kepercayaan rakyat terhadap presiden tersebut.

Cara seorang presiden menanggapi dan memutuskan sesuatu merupakan hal yang sangat dinantikan oleh publik. Salah satu cara presiden menanggapi dan

memutuskan sesuatu adalah melalui pidato, hal tersebut dapat terlihat pada pidatokenegaraan Presiden Jokowi pada tanggal 14 Agustus 2015. Pidato Presiden Jokowi pada tanggal 14 Agustus 2015 merupakan pidato kenegaraan pertama Bapak Jokowi setelah dilantik menjadi presiden pada tanggal 20 Oktober 2014, pidato tersebut berisi tentang penyambutan HUT RI ke 70, nota keuangan, dan RAPBN 2016, hal tersebutlah yang membuat peneliti ingin meneliti pidato yang disampaikan bapak Jokowi, karena pidato pertama seorang kepala negara akan memberikan kesan tersendiri terhadap pendengar maupun kepala negara itu sendiri. oleh karenaitulah kemudian diangkat sebagai objek pada penelitian ini. Adapun prapenelitian tindak turur ilokusi dalam pidato kenegaraan Presiden Jokowi pada tanggal 14 Agustus 2015 adalah:

“Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam Damai Sejahtera untuk kita semua, Om Swastiastu, Namo Buddahaya”.

Tuturan tersebut merupakan tindak turur ilokusi (ekspresif) berupa memberi salam, penutur mengungkapkan atau mengekspresikan perasaan melalui mengucapkan salam yang ditujukan kepada seluruh umat beragama.

“perlu diketahui, semua lembaga Negara di Tanah Air selama ini terus bekerja”.

Tuturan tersebut merupakan tindak turur ilokusi (represenatif) meyakinkan, karena berisi informasi yang penuturnya terikat oleh kebenaran isi tuturan tersebut.

“pemerintah akan bekerja keras untuk memerangi persoalan-persoalan tersebut”.

Tuturan tersebut tindak tutur ilokusi (komisif) berupa janji. penutur meyakinkan bahwa penutur akan melakukan sesuatu nanti.

Berdasarkan paparan dan contoh diatas yang menunjukkan adanya tindak tutur ilokusi dalam pidato kenegaraan Presiden Jokowi yang dapat dipahami secara cermat. Hal inilah yang membuat peneliti perlu untuk meneliti tindak tutur ilokusi dalam pidato kenegaraan Presiden Jokowi 14 Agustus 2015.

B. Fokus masalah

Fokus masalah diperlukan untuk menghindari penguraian yang terlalu luas dan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini tidak melebar, sehingga penelitian ini tidak terbawa oleh masalah lain di luar objek penelitian. Adapun fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah pemakaian bahasa dalam pidato kenegaraan Presiden Jokowi pada tanggal 14 Agustus 2015 yang terbatas pada masalah tindak tutur ilokusi.

C.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu bagaimanakah tindak tutur ilokusi dalam pidato kenegaraan Presiden Jokowi pada tanggal 14 Agustus 2015.

D.Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Apa sajakah jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam pidato Presiden Jokowi pada tanggal 14 Agustus 2015.
2. Fungsi tidak tutur apa sajakah yang terdapat dalam pidato Presiden Jokowi pada tanggal 14 Agustus 2015.
3. Strategibertutur apa sajakah yang digunakan dalam pidato Presiden Jokowi pada tanggal 14 Agustus 2015.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi pada pidato Presiden Jokowi pada tanggal 14 Agustus 2015.
2. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi dalam pidato Presiden Jokowi tanggal 14 Agustus 2015.
3. Mendeskripsikan strategibertutur pada pidato Presiden Jokowi pada tanggal 14 Agustus 2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat teoretis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan khazanah pengetahuan mengenai studi tindak tutur, khususnya tindak tutur ilokusi dalam pragmatik. Selanjutnya penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pragmatik pada khususnya.

Manfaat praktis yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menambah khazanah perpustakaan Indonesia agar dapat dibaca dan dapat dijadikan bahan

pembanding penelitian lain yang penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini serta dapat memberikan masukan bagi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah sebagai bahan referensi penelitian pengenai pagmatik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ilokusi yang digunakan dalam pidato kenegaraan Presiden Jokowi tanggal 14 Agustus 2015. Jenis tindak tutur ilokusi yang ada dalam pidato kenegaraan Presiden Jokowi yaitu, tindak tutur representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi. Tindak tutur ilokusi yang cenderung digunakan dalam tindak tutur pidato kenegaraan Presiden Jokowi adalah (1) tindak tutur representatif ,(2) tindak tutur direktif, (3) tindak tutur komisif, (4) tindak tutur ekspresif, dan (5) tindak tutur deklarasi.

Fungsi tindak tutur ilokusi yang digunakan dalam pidato kenegaraan Presiden Jokowi yaitu, fungsi tindak tutur ilokusi menyenangkan dan fungsi tindak tutur ilokusi bekerjasama. (1) Fungsi menyenangkan merupakan fungsi yang paling banyak digunakan dalam pidato tersebut, (2) fungsi bekerjasama merupakan tindak tutur banyak kedua fungsi tindak tutur ilokusi bekerjasama ini memiliki jumlah yang tidak jauh beda dari fungsi tindak tutur ilokusi menyenangkan.

Strategi bertutur yang digunakan dalam pidato kenegaraan Presiden Jokowi yaitu bertutur tanpa basa-basi, bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, dan bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif. Strategi bertutur yang cenderung digunakan dalam tindak tutur pidato kenegaraan Presiden

Jokowi adalah (1) bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, (2) bertutur tanpa basa-basi, (3) bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tindak tutur ilokusi ini, disarankan kepada: (1) peneliti lain, agar meneliti tentang tindak tutur ilokusi. (2) mahasiswa atau pelajar mendalami wawasan mengenai tindak tutur, khususnya tindak tutur ilokusi. Pragmatik merupakan salah satu ilmu yang berhubungan dengan maksud dari sebuah tuturan yang disertakan konteks situasi tuturnya, seiring dengan perkembangan bahasa ini, tentu juga akan berdampak terhadap perkembangan pragmatik untuk kedepanya.

KEPUSTAKAAN

- Agustina.1995. *Pragmatik Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Padang: IKIP Padang .
- Atmazaki. 2002. *Pragmatik Bahasa Indonesia Pengantar Teori Dan Pengajaran*. Padang: Unp Press
- Austin, J.L. 1962. *How to Do Things with Words*. London: Oxford University Press.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1995. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: perkembangan awal*. Bandung: Rineka Cipta.
- Fijishin. 2009. *Smart Public Speaker*. Bandung: Remaja Rosda
- Gunarwan, Asim. 1994. *Perspektif Pandangan Mata Burung Dalam Mengispirasi Rekan Sejati*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI Press.
- Mahsun, MS. 2005. *Metode penelitian bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda.
- Moleong, lex J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda karya.
- Nababan. 1987. *Ilmu Pragmatik* : P Dan K
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik Teori Dan Analisi*. Yogyakarta: Lingkar Media
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Suwito. 1983. *Pengantar awal sosiolinguistik suatu pengantar*. Jakatra: PT Gramedia
- Tarigan, Harry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.